

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penciptaan merupakan suatu proses dalam memunculkan suatu karya baru yang dilakukan dengan prosedur dan teknik tertentu dalam mewujudkannya. Motif tanaman teratai dijadikan sebagai motif utama pada karya batik tulis kemudian dipadukan dengan motif tambahan sumber daya alam yang ada di sekitar tempat tumbuhnya tanaman teratai. Motif lainnya berupa isen-isen. Karya batik tulis dibuat melalui proses yang dimulai dengan membuat motif pada kertas, memindahkan pola ke kain, pencantingan, mewarnai, mengunci warna, dan nglorod.

Pada saat membuat karya batik tulis memerlukan kesabaran dan ketelitian dalam mewujudkannya. Hasil penciptaan karya batik tulis tanaman teratai menghasilkan 12 karya batik berbentuk karya dua dimensi dengan dua ukuran yakni 2×1 meter dan 2,5×1 meter. Karya batik memiliki nilai estetik (keindahan) yaitu adanya kombinasi pada motif tanaman teratai. Dalam irama, pengulangan terjadi pada tiap-tiap motif, serta elemen garis pada motif utama dan warna. Selanjutnya, keseimbangan dalam karya ini menunjukkan letak motif yang tepat pada motif utama dan tambahan. Warna yang digunakan adalah warna khas dari tanaman teratai. Produk ini digunakan sebagai bahan untuk selendang dan kain jarik. Metode dalam membuat karya batik tulis tanaman teratai ini adalah eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

**B. Saran**

1. Bagi Penulis, diharapkan penciptaan batik tulis ini dapat menjadi refrensi untuk melakukan jenis penciptaan yang sama mengenai batik tulis, khususnya batik tulis tanaman teratai.
2. Bagi kalangan generasi penerus, diharapkan dapat menjadikan inspirasi warisan budaya nusantara melalui batik tulis.
3. Bagi kalangan umum, diharapkan agar dapat membangkitkan kesadaran masyarakat untuk melestarikan budaya dan kekayaan alam yang ada disekitar.

